

SINOPSIS

Skripsi Ini berjudul "Pelaksanaan Program Pengadaan Sumber Daya Manusia tahun Anggaran 2005". Permasalahan Pengadaan SDM di Kabupaten Bangka Tengah merupakan masalah yang sangat penting untuk disoroti, Permasalahan ini dapat dilihat dari beberapa permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pengadaan tahun anggaran 2005 Kabupaten Bangka Tengah yakni : Rendahnya Kualitas Pelamar sehingga sulit untuk mendapatkan Pegawai Negeri Sipil yang Berkualitas. Penempatan pegawai yang kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan karena keterbatasan pegawai yang qualified.

Penelitian dilakukan Untuk mengetahui & menganalisis permasalahan yang terjadi dalam Pengadaan (SDM) Pemerintrah Daerah dan Untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan pengadaan SDM. Penelitian menggunakan metode deskriptif Kualitatif, data tentang masalah yang diteliti itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisa dan digambarkan dalam bentuk tulisan secara teliti dan sistematis. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi, wawancara, Observasi, untuk memperoleh keabsahan data penelitian akan diuji validitas data.

Secara umum program pengadaan pegawai negeri sipil tahun anggaran 2005 terlaksana dengan baik, meskipun pada indikator-indikator tertentu masih ada beberapa kelemahan. Pada pelaksanaan peramalan dimulai dengan melakukan analisis kondisi organisasi dengan melakukan analisis ketersediaan pegawai dan peramalan kebutuhan pegawai yang dilakukan dengan menyusun data pegawai yang akan diusulkan ke KEMENPAN DAN BKN. Tahap rekrutmen pegawai diawali dengan menentukan sumber-sumber rekrutmen, kemudian dilakukanlah pembukaan pelamaran pegawai dari formasi umum dan honorer. Tahap Seleksi dilakukan 2 tahap. tahap pertama adalah seleksi administrasi dengan melihat kelengkapan persyaratan yang harus dipenuhi pelamar, kemudian dilakukanlah tahap seleksi ujian tertulis yang dilakukan pada tanggal 11 februari 2006. Penempatan dilakukan setelah adanya pengumuman kelulusan peserta dari Pemda kabupaten Bangka Tengah yang kemudian diangkat untuk menjadi Calon Pegawai Negeri sipil dan diberi NIP. Kendala yang dihadapi dalam Penempatan SDM adalah adanya beberapa pegawai yang kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan, hal ini disebabkan karena Sumber Daya Manusia yang dimiliki Pemda Bangka Tengah belum optimal di karenakan factor kualifikasi pendidikan, untuk mencari kualifikasi pendidikan yang benar-benar teknis agak sulit.

Dari hasil penelitian dan analisis data lapangan diajukan beberapa saran tentang langkah-langkah pengadaan SDM, sebagai berikut : melakukan analisis ulang terhadap keberadaan perangkat daerah saat ini, membenahi fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk mendukung pengadaan pegawai, melakukan penyusunan analisis kebutuhan SDM secara tepat, Pada aspek mutasi pegawai dan pelimpahan pegawai perlu dilakukan analisis secara tepat, Perlu disusunnya analisis pekerjaan dan jabatan berdasarkan pola karir dari sini dapat diketahui SDM mana yang siap untuk mengisi posisi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan.